

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa ritual *mebulle bai* merupakan solusi dari *ada' mate* menjadi *ada' tuo* yang dilakukan masyarakat di Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa untuk menyelesaikan konflik yang terjadi tanpa adanya balas dendam dan yang melakukan ritual *mebulle bai* ialah tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama, masyarakat yang berkonflik serta keluarga kedua bela pihak.

Ritual *mebulle bai* di Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa mengandung nilai-nilai kristiani antara lain: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri yang harus dipahami dengan baik oleh masyarakat yang melaksanakannya agar memberi makna yang positif dalam kehidupan masyarakat, karena nilai-nilai kristiani yang terkandung memberikan manfaat baik serta kesan untuk diri sendiri maupun orang lain.

B. Saran

1. Skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Program Studi Pendidikan Agama Kristen, khususnya dalam mata kuliah PAK Kontekstual.
2. Skripsi ini hendaknya dijadikan sebagai pedoman bagi masyarakat di Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa untuk lebih memahami ritual *mebulle bai* agar terus dilestarikan bahkan ditingkatkan sehingga nilai-nilai kristiani terus tertanam dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, melihat adanya perbedaan-perbedaan dalam komunitas tertentu tentang ritual *mebulle bai*, maka rekomendasi penelitian ini kepada peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian di Kecamatan lain yang berada di Kabupaten Mamasa untuk memperkaya pemahaman tentang ritual *mebulle bai*.

